



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUTANAN SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

Apa sih PeSoNa itu?

1. Ini adalah **Forum Perhutanan Sosial Nusantara** yang **berisi anggota kelompok kerja Perhutanan Sosial di seluruh Indonesia** (saat ini kurang lebih sejumlah 4.700 Orang) ditingkat Nasional sampai tingkat tapak beserta Nomer Hpnya berdasarkan keputusan Dirjen Perhutanan Sosial No. SK.33/PSKL/SET/PSL.0/5/2016
2. Forum PeSoNa terdiri dari unsur-unsur
 - a. Pemerintah, UPT yang membidangi Perhutanan Sosial
 - b. Pemerintah Daerah Provinsi, UPTD yang membidangi Perhutanan Sosial
 - c. Pemerintah Kabupaten/Kota, UPTD yang membidangi Perhutanan Sosial
 - d. Masyarakat Sipil (Akademisi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dan Pers);
 - e. Pelaku Usaha
 - f. Lembaga Kerjasama Internasional
 - g. Relawan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Ini merupakan **Forum Ibu Menteri untuk menyampaikan kebijakan dan sekaligus share learning para pemangku pihak dalam Perhutanan Sosial**

Contoh Kontak Person Anggota PeSoNa

A. Provinsi Bali

| No | Lembaga/Focal Point | Contact Person/ Anggota | No_HP |
|----|----------------------------|---|--------------|
| 1 | Yayasan Wisnu | | |
| 2 | Sahabat Indonesia Timur | Hesti Sagiri | 081338165826 |
| 3 | Sosial Enterpriner | Agung Prana | 081338763163 |
| 4 | KPHL Bali Barat (Unit I) | Nyoman Serakat | 082144859290 |
| 5 | KPHL Bali Timur (Unit III) | Ir. Abdul Muthalib Silviansyah, M.Si. | 081338784791 |
| 6 | KPHL Bali Tengah (Unit II) | Ir. I GST. AG. NGR. Kusumanegara, M.MA. | 08123625616 |
| 7 | - | Gendo Suardana | 08563700677 |

B. Provinsi Bangka Belitung

| No | Lembaga/Focal Point | Contact Person/ Anggota | No_HP |
|----|--|----------------------------|--------------|
| 1 | Dinas Kab. Belitung | Dedi Polhut | 085267384390 |
| 2 | KPHP Sungai Sembulan | Andi Oriz, SH. | 085368683296 |
| 3 | KPHP Rambat Menduyung (Unit I) | Idwin, S.Hut. | 085378228176 |
| 4 | KPHP Gunung Duren (Unit XIII) | Bajuri | 081273353828 |
| 5 | KPHP Sigambir- Kotawaringin (Unit IV) | Aten | 08127844329 |
| 6 | KPHP Sigambir- Kotawaringin (Unit IV) | Melyadi | 081367484065 |

C. Provinsi Jawa Barat

| No | Lembaga/Focal Point | Contact Person/Anggota | No_HP |
|----|---------------------|---------------------------|--------------|
| 1 | WALHI Jabar | Dadan | |
| 2 | LBH Bandung | Yogi | |
| 3 | FKKM | Andri Santosa | 081393219049 |
| 4 | Kompleet | Sungging Jalu | 085878724124 |
| 5 | LBH Semarang | Jaynal | 085727149369 |

D. Provinsi Yogyakarta

| No | Lembaga/Focal Point | Contact Person/Anggota | No_HP |
|----|---------------------|-------------------------------------|-------------|
| 1 | KPHP Yogyakarta | Aji Sukmono Beno N., S.Hut., MP. | 08122751342 |
| 2 | Arupa | Agus | |
| 3 | Karsa | Paramita Iswari | |
| 4 | LBH Yogya | Rizqy Fatahilah | |
| 5 | JAVLEC | Facrudin Rijadi | 0811266046 |

PEMBENTUKAN KELOMPOK KERJA SETEMPAT DI LAPANGAN

1. KEANGGOTAAN POKJA PPS

- a. Kedudukan POKJA PPS di Provinsi
- b. Anggota POKJA PPS merupakan *focal point* yang melakukan pendampingan perhutanan sosial di lapangan.
- c. POKJA PPS mengakses sistem Pelayanan Akses Kelola Perhutanan Sosial (AKPS).
- d. POKJA diberikan Kartu Register yang berlaku selama 5 (lima) tahun dan setiap tahun dilakukan evaluasi oleh Dirjen PSKL untuk pemutakhiran data.
- e. POKJA PPS memilih dan menetapkan pengurus POKJA berdasarkan musyawarah mufakat.

2. KRITERIA ANGGOTA POKJA PPS

- a. Memiliki kompetensi di bidang Perhutanan Sosial.
- b. Mempunyai komitmen yang kuat.
- c. Bersedia meluangkan waktu untuk melaksanakan tugas dan fungsi POKJA PPS.
- d. Salah satu anggota POKJA PPS, memiliki keahlian GIS untuk mendukung pemetaan dalam rangka fasilitasi masyarakat setempat dalam mengajukan permohonan Perhutanan Sosial.

***Saat ini kelompok Kerja PS sejumlah 4.700 Orang**

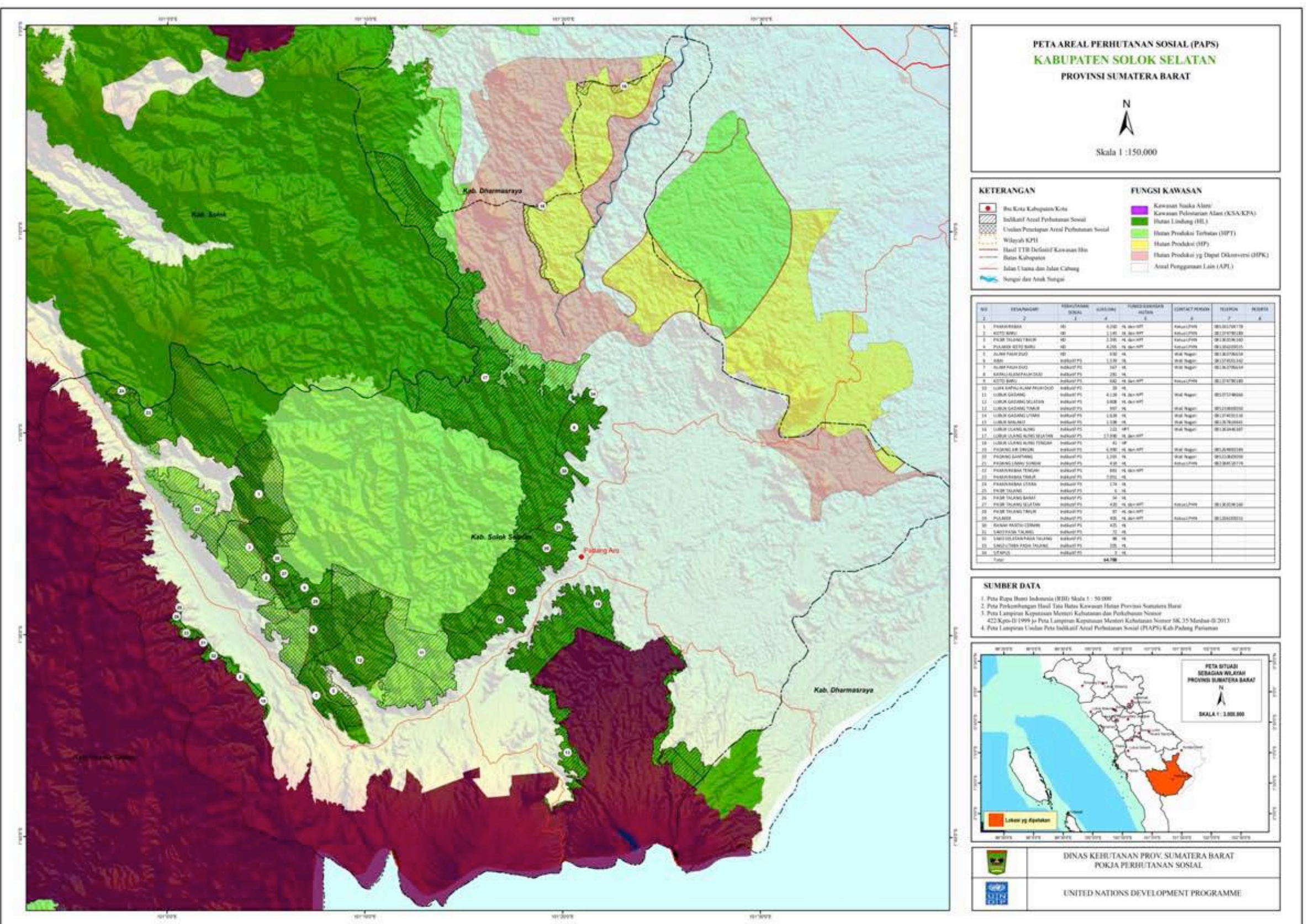
3. TUGAS

- a. Sosialisasi Program Perhutanan Sosial kepada masyarakat setempat dan para pihak terkait.
- b. Melakukan pencermatan terhadap Peta Indikatif Areal Perhutanan Sosial (PIAPS).
- c. Memfasilitasi permohonan masyarakat setempat program Perhutanan Sosial (Hak Pengelolaan Hutan Desa /HPHD, Izin Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan /IUPHKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Kayu pada Hutan Tanaman Rakyat IUPHHK-HTR).
- d. Memverifikasi permohonan masyarakat setempat untuk perhutanan sosial.

4. JEJARING KERJA

- a. POKJA membangun dan mengembangkan jejaring kerja dan forum multipihak perhutanan sosial di provinsi.
- b. POKJA PPS dapat memfasilitasi pembentukan POKJA PPS di tingkat Kabupaten/Kota atau melakukan koordinasi dengan *focal point*.
- c. Jejaring kerja dan forum multipihak merupakan media komunikasi dan pembelajaran perhutanan sosial.
- d. Jejaring kerja dan forum multipihak dikomunikasikan secara nasional melalui **Forum Perhutanan Sosial Nusantara (Forum PeSoNa)**.
- e. Protokol komunikasi dan kesekretariatan Forum PeSoNa disusun berdasarkan musyawarah mufakat.

Contoh Kontak Person Jadi Legenda di Peta PIAPS



Jejaring Kerja ini lah yang Mensukseskan Festival PeSoNa

Kami menyediakan **RUANG Festival PeSoNa**, dan mereka (Para Kontak Person tersebut) membawa Mitranya atau Rakyatnya datang dengan segala pengalaman, semangat berbagi, dan membawa produk – produk Perhutanan Sosial pada tanggal 6 – 8 September 2016.

Kata Kuncinya adalah **Kerja Bareng..**

Ini Saatnya Untuk Rakyat

Maka datanglah 2.400 Orang datang dengan kepandaiannya, adat istiadatnya, budayanya, produknya menjadi pasar rakyat yang hidup, bisnis kejujuran dengan segala progres dan masalahnya.

Potongan – Potongan Event-nya

Bisa jadi perhelatan Festival Perhutanan Sosial Nusantara (PeSoNa) yang terselenggara 6-8 September 2016 adalah salah satu pesta, bahkan mungkin pesta terbaik tahun ini yang ditaja Kementerian LHK di Manggala WB. Ramai camat, bupati, gubernur diiringi para pejabat pemprov, pemda serta penggiat masyarakat adat dan komunitas LSM, akademisi berkeliaran disana. Gerobak makanan lokal dan *display* masyarakat daerah bersebaran dimana-mana sampai ke Arboretum. Maka lagu Ambon "Parcuma" dilantunkan mendayu oleh para pemusik keren diluar Auditorium. Saya menyempatkan membeli dua lembar kulit kayu halus - sudah sulit dapat dipasar - yang biasa dipakai baju dan cawat masyarakat tradisional, untuk saya jadikan tempahan tulisan kaligrafi kelak.



Potongan – Potongan Event-nya

saya ke ruang Sonokeling ikut riungan inovasi masyarakat lokal. Sebelumnya saya lahap makan sate padang yang ada di perhelatan.

Tumben banget nih riungan betul, pertama kali di Sonokeling - sejak zaman kerajaan Mataram :))- saya alami formasi duduk melingkar setara di bangku kayu sederhana bersama para LSM dan wakil masyarakat. Ada masyarakat Adat Kajang (sarung tenun), LA Adventure (ekowisata air terjun), Koperasi Madu Hutan Kapuas Hulu, Santiago (Hutan Nagari Sariak Alahan Tigo-beras organik merah hitam), Hutan Nagari Padang Limau Sundai (ekowisata) Komonitas Manggis Idola (serbuk teh dan kopi manggis), Renggeang Mandiri (tenun sutera), Sentra Bambu Tasik (kerajinan tangan), Kelompok Alam Makmur (tepong porang), Hutan Nagari Sirukam (kursi bambu, anyaman pandan), Masyarakat adat Sungai Utik (mentega Tengkwang), Hutan Kemasyarakatan Tani Gaharu Lampung (bio serum, parfum), Kelompok Tani Lurah Basuang (minyak kelapa tanak), Masyarakat adat Baduy (tenun, gula jahe, kukuk), Pasundan Coffee (kopi *green bean*), Hutan Nagari Paru (pasak bumi, teh herbal dan asam gelugur), Gaptokan Alam Jaya Lestari (teh gaharu, minyak gaharu), Hutan Nagari Simancuang (ekowisata 1000 rumah gadang), Kelima Puri (madu hutan merabu, ekowisata), Komunitas Indudur (cengkeh, kemiri, pinang), Komunitas Cirompang (kopi organik), Koperasi Punaliput (kacang mete), Komunitas Siruan (kopi SAM). Ramai dan meriah sekali, bukan?



Digital Katalog PeSoNa Hutan

The image shows a screenshot of the Facebook page for 'Pesona Hutan'. The page features a header with the organization's logo and a banner for 'Temu Usaha Perhutanan Sosial' (Social Forestry Business Meeting) with the tagline 'Saatnya untuk rakyat' (Time for the people). The banner also lists sponsors: UNDP, NORWEGIAN EMBASSY, and PESONA HUTAN. Below the banner, there are navigation buttons for 'Suka', 'Kirim Pesan', 'Simpan', 'Lainnya', and 'Beli Sekarang'. A search bar for products is present, along with a 'Berlangganan' (Subscribe) button. The main content area is titled 'Semua Produk' (All Products) and displays a grid of 20 product listings. Each listing includes a representative image and the name of the producer or community, such as 'Masyarakat adat Kagang', 'Sentra Bambu Tasik (Rineka K...', 'Kelompok tani LURAH BASUA...', 'Hutan Nagari KOTO BARU dan ...', 'Hutan Nagari PARI...', 'Hutan Kamasyarakatan Karya...', 'Komunitas Cironpang', 'Pasundan Coffee', 'Kelompok Usaha KERIMA PURI...', 'Gaptokan Alam Jaya Lestari', 'Komunitas Indudur', 'Hutan Nagari Sariak Alahan Tig...', 'Koperasi Punahput', 'Madu Hutan Kapuas Hulu - Pre...', 'Komunitas SIRUAN', 'Komunitas Manggis Idola', 'Masyarakat Adat BADUY/KAN...', 'Hutan Kamasyarakatan MART...', 'Masyarakat Adat SUNGAI UTIK', 'Hutan Nagari Sirukam', 'Kelompok Pengelola Hutan Ra...', 'Rendang Mandiri', 'LA Adventure', and 'Hutan Nagari Padang Limau'.



Kelola Hutan Sejahterakan Masyarakat

Program perhutanan sosial memberikan akses legal kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya hutan

Selasa (06/09/2016)

Program perhutanan sosial memberikan akses legal kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya hutan. Hal tersebut menjadi bagian dari diskusi 'Areal Perhutanan Sosial untuk Kesejahteraan Rakyat Kawasan Hutan' yang diadakan di Gedung Manggala Wanabakti, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pada Selasa (06/09/2016).

Menurut Dirjen Perhutanan Nasional dan Kemitraan Lingkungan Hadi Daryanto, pemberian akses ini dilatarbelakangi oleh keharusan masyarakat untuk memiliki asas hukum yang kuat dalam pengelolaan hutan. "Akses legal diberikan agar masyarakat berusaha dalam mengelola hutan," kata Hadi dalam diskusi tersebut.

Harapannya, akses tersebut akan mampu juga menjadi akses pembiayaan bagi masyarakat setempat yang telah diberi kepercayaan untuk mengembangkan hutan mereka agar menghasilkan sesuatu yang bernilai.

Sumber:

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/09/kelola-hutan-sejahterakan-masyarakat>



Hutan untuk Kesejahteraan Rakyat

KAMIS, 08 SEPTEMBER 2016 | 00:24 WIB

Pekan-pekan ini, para pihak yang peduli dengan hutan sedang menggelar setidaknya dua hajatan nasional yang mengusung tema hutan untuk kesejahteraan rakyat. Pertama, Dewan Kehutanan Nasional (DKN) menyelenggarakan Semiloka Nasional Hutan Indonesia pada 1-3 September 2016 dalam rangka pra-Kongres Kehutanan Indonesia ke-VI dengan tajuk "Reposisi tata kelola hutan Indonesia untuk mewujudkan kedaulatan pangan, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan rakyat". Kedua, Sarasehan Perhutanan Sosial Nusantara (PeSoNa) pada 6-7 September 2016 dengan tajuk "Saatnya untuk Rakyat"

Sumber:

<https://m.tempo.co/read/kolom/2016/09/08/2386/hutan-untuk-kesejahteraan-rakyat>

SKEMA PERHUTANAN SOSIAL



12,7 Ha

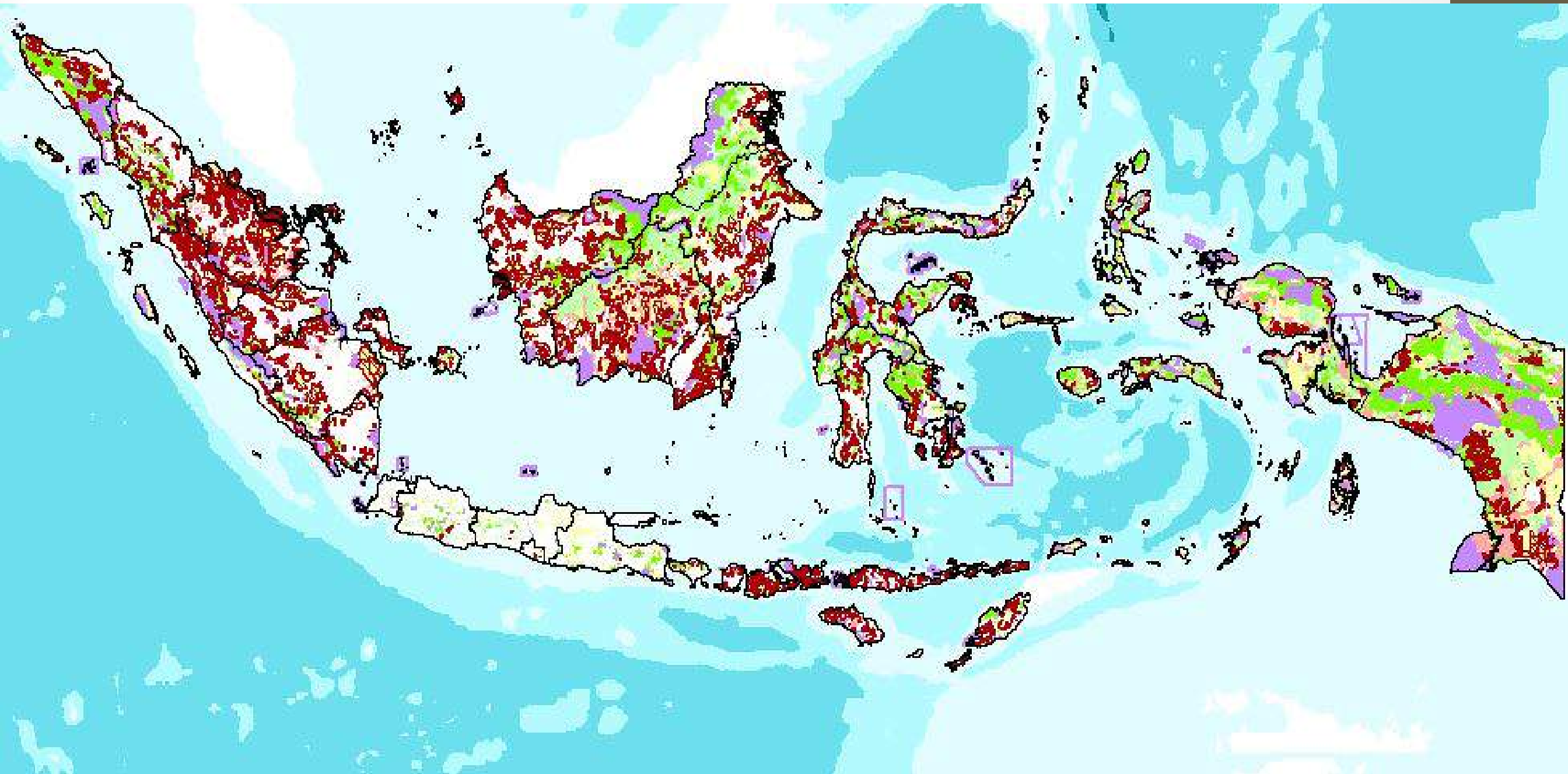
KRITERIA DAN SEBARAN PER FUNGSI CALON AREAL PERHUTANAN SOSIAL SELUAS 13.545.230 HA

| | Kriteria | Sebaran per Fungsi Kawasan Hutan Areal Calon Perhutanan Sosial | | Jumlah |
|-----------------------------|--|--|------------------|-------------------|
| | | HL | HP | |
| K.1.1 | a. Kawasan Hutan Produksi yang diarahkan untuk Kelola Sosial pada Peta Arahana Pemanfaatan Hutan Produksi yang tidak dibebani izin | 4.128 | 4.015.178 | 4.019.306 |
| | b. Lokasi yang tidak termasuk TORA di 4 Provinsi (Kalsel, NTB, Lampung, Bali) | 44.815 | 107.292 | 152.107 |
| K.2.2 | Sistem Hutan Kerakyatan yang dipetakan oleh JKPP/KPSHK | 1.141.483 | 570.328 | 1.711.811 |
| K.3 | Usulan PS (HKm, HD, HTR) dari masyarakat | 1.976.809 | 1.306.060 | 3.282.869 |
| JUMLAH I | | 3.167.235 | 5.998.858 | 9.166.093 |
| K.4 | Gambut bebas izin | 942.104 | 1.302.747 | 2.244.851 |
| JUMLAH II | | 942.104 | 1.302.747 | 2.244.851 |
| K.1.2 | Potensi Kemitraan, 20% dari luas pemegang ijin IUPHHK HT (SK. 2382/Menhut-VI/BRPUK/2015) | | | 2.134.286 |
| JUMLAH III | | | | 2.134.286 |
| JUMLAH I, II dan III | | 4.109.339 | 7.301.605 | 13.545.230 |

REKAPITULASI

- Usulan Perhutanan Sosial pada areal yang belum dibebani izin seluas **±9.166.093** hektar (K.1.1+K.2.2+K.3)
- Kawasan hutan gambut bebas izin seluas **±2.244.851** hektar. (K.4)
- Potensi kemitraan, 20% dari luas pemegang ijin IUPHHK-HT (SK.2382/Menhut-VI/BRPUK/2015) seluas **±2.134.286** hektar (K.1.2)

ALOKASI RUANG MELALUI PIAPS (PETA INDIKATIF AREAL PERHUTANAN SOSIAL)



CATATAN :

Usulan AMAN dan usulan Perhutanan Sosial di kawasan konservasi tidak dimuat dalam PIAPS

IV. AKSES KELOLA PERHUTANAN SOSIAL (AKPS)

A. AKSES KELOLA PERHUTANAN SOSIAL

1. Membantu pelayanan masyarakat setempat untuk mendapatkan HD, HKm, dan HTR.
2. Mengurangi spekulasi tanah untuk memperoleh HD, HKm, dan HTR.
3. Pelayanan mudah, murah dan cepat.

Akses Kelola Perhutanan Sosial



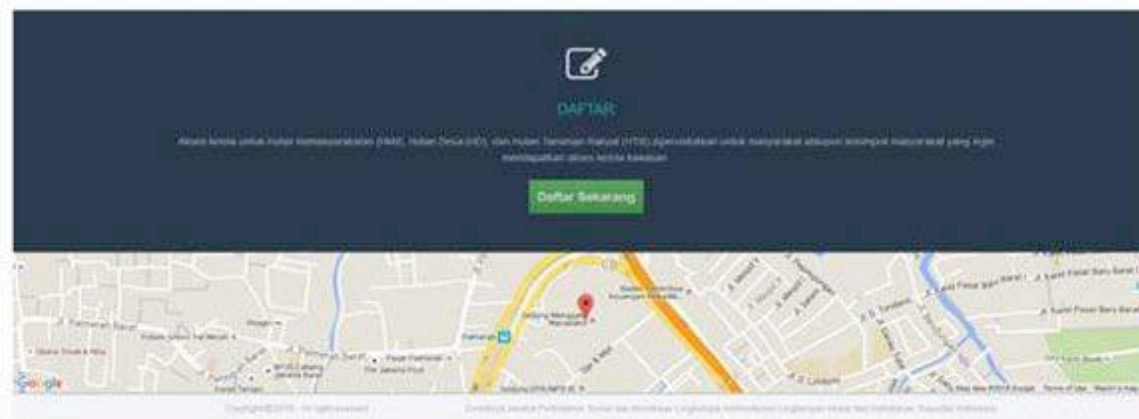
Sistem dibangun agar bisa digunakan secara mudah dan ringan



Arsitektur Sistem dirancang agar selalu dapat mengikuti perubahan kebijakan



Sistem ditempatkan di dalam ruang server yang dikelola secara professional dengan internet dan listrik yang terjamin 24 jam



Cara Akses Melalui Perangkat



PENETAPAN AREAL PERHUTANAN SOSIAL DENGAN DRONE

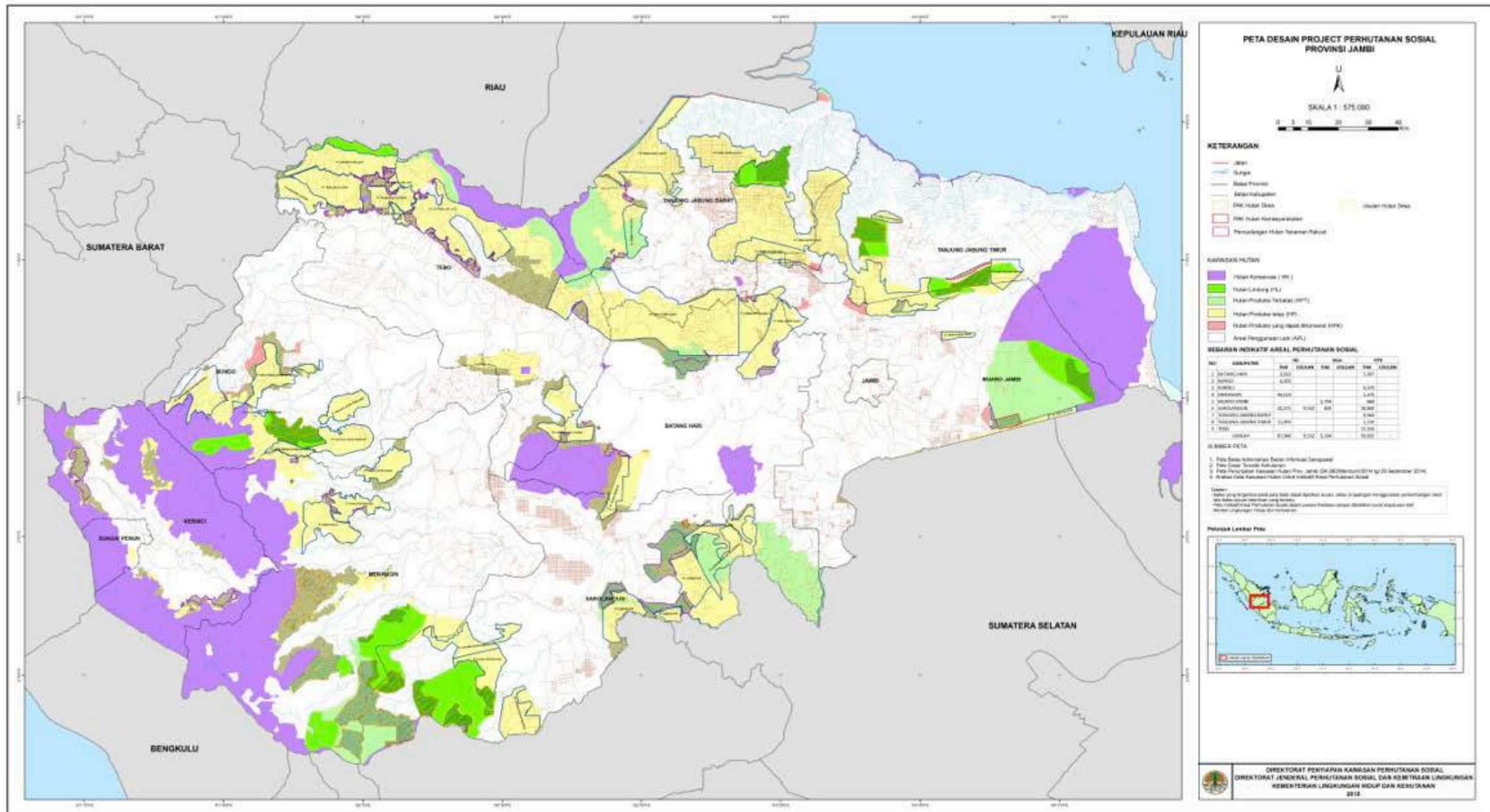
1. Menggunakan citra satelit resolusi tinggi untuk perencanaan jalur terbang berdasarkan permohonan PS yang mengacu pada PIAPS (PermenLHK).
2. Membuat jalur terbang dengan titik ikat yang sudah direncanakan.
3. Diskusi dan partisipasi rencana jalur terbang dengan masyarakat di lapangan.
4. Pelaksanaan pemetaan dengan drone.
5. Pengelohan data menjadi ortho photo dan DEM (Digital Elevation Model)
6. Analisis data (pemetaan dan landscaping/zoning) sebagai dasar Peta Areal Kerja Hutan Desa / Hutan Kemasyarakatan / Hutan Tanaman Rakyat (lampiran SK penerbitan hak/izin).

CONTOH BAHAN MENTAH DRONE PROJECT DESIGN DI TINGKAT TAPAK



- Contoh
- Desa Batu Besi (Kecamatan Tayan, Kabupaten Sanggau, Kalbar)
- Luas: ± 3.000 Ha
- Usulan **Hutan Adat / Hutan Desa**
- Status: **Hutan Produksi**

PERHUTANAN SOSIAL DI TINGKAT PROVINSI



BAGAIMANA P.S DAN KEBERLANJUTANNYA(KELESTARIAN HUTAN, KEBERLANJUTAN USAHA DAN KESEIMBANGAN LINGKUNGAN)

A. PENGEMBANGAN BISNIS SOSIAL

Apa bedanya bisnis biasa, lembaga social dan bisnis sosial?

- Bisnis biasa semua keuntungannya dikembalikan kepada pemegang saham (memupuk keuntungan)
- Lembaga sosial (LSM, lembaga amal) kegiatannya bergantung pada donasi swasta atau pemerintah untuk menjalankan kegiatannya.
- Bisnis sosial keuntungan yang diperoleh dikembalikan kepada anggota kelompok dan untuk mewujudkan kemandirian keuangannya serta anggotanya tidak dikerahkan untuk mencari donasi.

Maka, bisnis sosial bisa juga diartikan sebagai non-loss, non-dividend company, yang didedikasikan seluruhnya untuk mencapai misi sosial.

Bisnis sosial dibagi dua jenis, yaitu:

- Bisnis sosial berbentuk koperasi yaitu berorientasi keuntungan yang dimiliki oleh kaum miskin untuk memenuhi misi sosialnya yaitu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
- Bisnis sosial yang dibentuk untuk kepentingan sosial dan bertanggungjawab secara ekologi yang dijalankan oleh sekelompok profesional dibidangnya dan dijalankan secara ikhlas dengan gaji yang diperoleh dari kegiatan bisnis sosial tersebut yang besarnya lebih besar atau lebih kecil dari upah minimum regional.

Bagaimana menjalankan bisnis sosial dengan sukses?

- Pelaku bisnis sosial membuat bisnis plan dan pendanaannya dari lembaga keuangan non-konvensional seperti BLU atau KUR.

CONTOH BISNIS SOSIAL PADA PERHUTANAN SOSIAL

- Komoditas madu hutan di Kabupaten Kapuas Hulu, Ujung Kulon, Teso Nilo dan Sumbawa yang bekerja sama dengan Oriflame untuk memenuhi pasar Eropa dan keuntungan yang diperoleh untuk menjaga hutan dan kesejahteraan kelompok.



- HKm Kalibiru di Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta menjual jasa keindahan alam (scenic forest/beauty forest) dengan pendapatan mencapai Rp. 267 Juta per bulan digunakan untuk kesejahteraan anggota.

Terima Kasih

**ini saat_{nya}
untuk
rakyat**

